

Lampiran Wawancara 1

Tanggal 10 Mei 2016

Salah satu metode yang dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data secara aktual dan terperinci yaitu dengan menggunakan metode pendekatan secara langsung berupa wawancara kepada pihak yang bersangkutan serta sumber yang diperlukan untuk melengkapi data dalam skripsi ini.

Adapun model wawancara yang saya lakukan yaitu wawancara langsung dengan ibu hamil masalah kebijakan perusahaan terhadap ibu hamil antara lain:

Susi Kartika Dewi : Bu maaf, boleh ngga saya wawancara sebentar? Buat skripsi saya

Pekerja Hamil : *Boleh mba*

Susi Kartika Dewi : Selama masa kehamilan apakah pekerjaan ibu di sini merasa berat atau tidak?

Pekerja Hamil : *Alhamdulillah tidak terlalu seperti biasanya mba*

Susi Kartika Dewi : Bagaimanakah kebijakan perusahaan terhadap ibu hamil?

Pekerja Hamil : *Kebijakan yang perusahaan berikan cukup di prioritaskan*

Susi Kartika Dewi : Prioritaskan yang bagaimana itu bu?

Pekerja Hamil : *ya seperti waktu kerja tidak ada over time atau kerja lembur mba, terus kerjanya tidak berdiri seperti biasanya dan di*

sediakan kursi buat duduk, ketika keluar di sediakan jalur khusus ibu hamil baik absensi sampai keluar perusahaan ketika waktu pulang kerja.

Susi Kartika Dewi : Ada ngga jadwal pengecekan yang di sediakan oleh klinik perusahaan?

Pekerja Hamil : *Ada mba setiap sekali seminggu dan waktunya tergantung kita asalkan rutin setiap minggu*

Susi Kartika Dewi : Dalam pengecekan atau *Check Up* itu apa saja yang dilakukan oleh dokternya bu

Pekerja Hamil : *Seperti biasa mba, pemeriksaan rutin tekanan darah, terus di suruh makan yang teratur sesuai kebutuhan saya dan bayi saya.*

Susi Kartika Dewi : Sekarang kandungannya sudah berapa bulan bu

Pekerja Hamil : *7 bulan 10 hari mba*

Susi Kartika Dewi : kira-kira ngambil cutinya kapan bu

Pekerja Hamil : *ya mungkin 3 atau 2 minggu sebelum lahiran kali mba*

Susi Kartika Dewi : kok begitu bu? Bukannya 1.5 bulan sebelum dan sesudah melahirkan?

Pekerja Hamil : *Supaya istirahat setelah melahirkan lebih lama mba dan bisa mengurus langsung bayiku kan kasihan masih kecil.*

Susi Kartika Dewi : oh begitu ya bu tapi diperbolehkan ngga sama dokternya?

Pekerja Hamil : *ya kalau biasanya sih tergantung kita mengajuinnya mba mau
cuti kapan kita mau asalkan jatah cutinya 3 bulan*

Susi Kartika Dewi : ok bu maksih semoga prosesnya lancar dan sehat selalu ya

Pekerja Hamil : *ea mba aminnnnn*

Lampiran Wawancara 2

Tanggal 5 Juni 2016

Adapun model wawancara yang saya lakukan yaitu wawancara langsung dengan perwakilan pekerja (serikat) masalah tuntutan ibu hamil agar mendapatkan pergantian biaya persalinan antara lain:

Susi Kartika Dewi : pagi pak

Serikat Pekerja : *pagi mba susi*

Susi Kartika Dewi : boleh saya wawancara sebentar pak buat bahan skripsi saya

Serikat Pekerja : *masalah apa mba susi*

Susi Kartika Dewi : masalah kejadian tuntutan ibu hamil yang melahirkan di kampung waktu tahun 2013 yang katanya bapak tanganin dulu pak

Serikat Pekerja : *oh itu ya? Boleh tapi tidak semuanya saya ingat ya?*

Susi Kartika Dewi : ea pak tidak apa-apa yang bapak ingat aja

Susi Kartika Dewi : bagaimana sih pak kronologis kejadiannya soalnya hampir semua karyawan tau kejadian itu

Serikat Pekerja : *awalnya pihak korban (ibu hamil) menghadap ke HRD menanyakan hak pengganti biaya persalinan, kemudian*

perusahaan bilang tidak ada biaya penggantian karena sudah di tanggung oleh perusahaan melalui jasa Rumah Sakit secara langsung bukan memberikan biaya ke pasien.

Susi Kartika Dewi : terus bagaimana kelanjutannya

Serikat Pekerja : *ya pihak korban merasa tidak paham dan tidak memahami prosedur akhirnya memberikan kuasa kepada kami serikat pekerja, kebetulan saya yang secara langsung mendengarkan cerita kronologis kejadiannya dan kemudian saya mencoba mengajukan permohonan ke pihak manajemen (HRD Dept.)*

Susi Kartika Dewi : Terus tanggapan manajemen gimana pak?

Serikat Pekerja : *katanya sih akan mengajukan ke direktur dan kalau ngga salah tgl 20 september 2013 perusahaan memberikan tanggapan akan memberikan ganti rugi kalau ada bukti atau kwitansi pembayaran, kemudian setelah di tanya yang bersangkutan (korban) tidak ada bukti yang di maksud.*

Susi Kartika Dewi : jadi tidak ada penggantian dong pak

Serikat Pekerja : *ya kebijakan perusahaan memberikan pilihan kalau mau katanya akan ganti semuanya kalau ada bukti yang di minta tapi kalau tidak ada ya perusahaan hanya memberikan kebijaksanaan dengan memberi ganti rugi sebesar Rp. 750.000,- (Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) karena*

dalam aturan perusahaan tidak melanggar hak-hak karyawan yang di maksudkan.

Susi Kartika Dewi : terus di terima apa nggak kebijaksanaan itu oleh yang bersangkutan

Serikat Pekerja : *katanya si mau bagaimana lagi ya terpaksa diterima segitu dan kasus selesai.*

Susi Kartika Dewi : oh begitu toh ceritanya ya pak

Serikat Pekerja : *ea begitu dan kalau rincian tanggal kejadiannya nanti saya kasih ke mba susi ya soanya sekarang saya mau ada urusan dulu ok.*

Susi Kartika Dewi : ok pak dan makasih atas waktu dan informasinya ya pak, n besok saya ambil tanggal kronologisnya ok pak

Serikat Pekerja : *ok mba*